

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam hal ini menggunakan metode kualitatif. menurut Denzin dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson sebagaimana dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>34</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>35</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah data yang berasal dari lapangan, didapat sesuai dengan realita yang berkaitan dengan fenomena yang terdapat dalam penelitian tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*. *Field Research* ini bertujuan untuk mencari data di lapangan secara terperinci dan detail melalui pengamatan mulai dari fenomena kecil yang menjadi titik acuan permasalahan hingga pada fenomena yang besar. Selain itu, juga berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Jenis Pendekatan yang digunakan adalah Deskriptif. Menurut Nasir sebagaimana dikutip oleh Ajat Rukajat, Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu

---

<sup>34</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>35</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual, serta akurat hal hal yang berkaitan dengan fakta maupun sifat yang memiliki hubungan dengan fenomena yang sedang diteliti. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis yang sudah dipersiapkan peneliti maupun interview guide.

Berdasarkan pendapat Nasir sebagaimana dikutip oleh Ajat Rukajat di atas, maka penulis berpendapat jenis pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>36</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian ini menjadi instrument yang sangat penting dan diperlukan secara maksimal. Peneliti adalah instrument untuk alat pengumpulan data. “Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan”. Kehadiran peneliti di penelitian ini sebagai penemu serta mengeksplorasi semua hal yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui observasi, peneliti juga berperan untuk pengamat partisipan dalam mengetahui “Peran Rekrutmen Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Sukses Mitra Sejahtera Kab. Kediri”.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di PT. Sukses Mitra Sejahtera Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Alasan peneliti tertarik dengan lokasi ini adalah perkembangan perusahaan yang cukup pesat serta lokasinya yang mudah dijangkau , karena perusahaan berkembang dengan pesat

---

<sup>36</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

maka sering dilakukan perekrutan karyawan yang mana akan saya teliti bagaimana peran rekrutmen dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Sukses Mitra Sejahtera.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Terdapat dua Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder :

- a. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Beberapa teknik pengumpulan data primer ini adalah survei, observasi, eksperimen, wawancara.
- b. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.<sup>37</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

##### a) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan.<sup>38</sup> Dengan adanya pengamatan, peneliti dapat mengumpulkan data serta menghasilkan data yang lebih lengkap tentang perilaku maupun peristiwa di lokasi penelitian.<sup>39</sup> observasi pada penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung aktivitas ataupun kegiatan karyawan dengan bantuan kamera foto, video dan lainnya.

##### b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data

---

<sup>37</sup> Dermawan Wibisono, Riset Bisnis: Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

<sup>38</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," Jurnal Lontar, Vol.6 No.1 (2018), 17.

<sup>39</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2013), 403.

dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan HRD PT. Sukses Mitra Sejahtera.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian diantaranya dengan foto, video, data-data relevan, dokumen tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini.

## F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2013) terdapat tiga poin utama dalam analisis data kualitatif yaitu :<sup>41</sup>

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan yang memiliki jumlah banyak sehingga perlu dirinci secara teliti. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data yang dihasilkan akan rumit. Sehingga peneliti harus melakukan pemilihan, penyederhanaan pada data yang diperoleh selama penggalan data. Dari reduksi data ini peneliti memperoleh data diantaranya : Sejarah berdirinya perusahaan beserta profilnya, produk yang dihasilkan, badan hukum, unit usaha, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, data-data karyawan mengenai jenis kelamin, pendidikan terakhir dan masa kerja karyawan, jalur rekrutmen karyawan, pencapaian produksi, pembayaran gaji karyawan, penilaian kinerja karyawan, alur prosedur rekrutmen dan lain sebagainya.

b. Penyajian Data

Setelah memperoleh data yang berasal dari penelitian lapangan, maka peneliti menyajikan data dengan penyajian uraian singkat dan bagan maupun tabel yang dapat memudahkan para pembaca dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data ini merupakan hasil analisis dari reduksi data yang akan di paparkan di bab IV.

---

<sup>40</sup> Prasanti, 17.

<sup>41</sup> Sugiyono, 430.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari makna ataupun kebenaran kesimpulan yang berdasarkan pada bukti saat berlangsungnya penelitian.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

a. Perpanjangan Pengamatan

Adalah cara untuk mengetahui dan memeriksa data yang diperoleh oleh peneliti apakah data tersebut sudah pasti dengan kenyataannya ataupun belum. Lamanya perpanjangan pengamatan ini akan bergantung pada kedalaman serta kepastian data. Dengan perpanjangan pengamatan ini juga akan menumbuhkan hubungan baik antara narasumber dan peneliti sehingga semakin terbuka dan saling percaya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah sebuah cara dalam melaksanakan pengamatan secara teliti dan berkelanjutan. Dengan cara ini maka keakuratan data serta urutan peristiwa dapat didokumentasikan secara pasti dan terstruktur.<sup>42</sup>

c. Trianggulasi

Menurut Maleong sebagaimana dikutip oleh Wahyu Purhantara metode trianggulasi adalah suatu proses perbandingan serta pengecekan kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode trianggulasi. Trianggulasi metode adalah teknik dalam menganalisa data serta informasi dengan menerapkan minimal dua metode.<sup>43</sup>

**H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian menurut Lexy J Moloeg sebagaimana dikutip oleh Eko Murdiyanto yaitu :

---

<sup>42</sup> Ibid, 461.

<sup>43</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 102.

a. Tahap Pralapangan

Di dalamnya memuat kegiatan membentuk rancangan penelitian, menetapkan lapangan penelitian, perizinan tempat penelitian, memilih informan, observasi, penyusunan proposal, bimbingan, seminar proposal, menyiapkan kebutuhan penelitian serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan, kegiatan yang ada di dalamnya yaitu adalah mengumpulkan data dari berbagai narasumber dan peneliti mencatat data yang diperoleh tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Tindakan mencari serta menyusun data yang ditemukan yang selanjutnya melakukan pengecekan kebenaran data yang sesuai dengan permasalahan yang diamati sehingga menghasilkan data yang mudah difahami dan hasil penelitiannya dapat diberitahukan kepada orang lain.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 37.